

**EVALUASI GEOMETRIK - KINERJA DAN PERKERASAN LENTUR JALAN
RAYA BALURAN KM 248 – KM 250 KABUPATEN SITUBONDO**

Muh. Nizar Junaidi Ainur Rofieq

Dosen Pembimbing :

Rofi Budi Hamduwibawa, ST.,MT. ; Adhitya Surya Manggala, ST.,MT.

Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Jember

Jalan Karimata 49, Jember 68172, Indonesia

nizarjunaidi1997@gmail.com

RINGKASAN

Pentingnya peningkatan prasarana transportasi darat dapat menunjang kelancaran dan pemerataan pembangunan, karenanya jalan merupakan fasilitas penting bagi manusia agar dapat mencapai suatu daerah yang ingin dicapai. Jalan raya adalah suatu lintasan yang bertujuan melewati lalu lintas dari suatu tempat ke tempat yang lain. Jalan raya Pantai utara (Pantura) merupakan jalan raya yang masuk dalam kriteria jalan kelas I yang banyak dilewati kendaraan berat dikarenakan, jalan raya Baluran merupakan jalan penghubung antara kabupaten Situbondo dengan kabupaten Banyuwangi.

Kondisi medan jalan raya Baluran yaitu berliku dan terdapat kelandaian (vertikal). Dengan lebar jalan = 7 meter, jalan raya ini banyak dilewati kendaraan berat. Volume kendaraan yang padat ini mengakibatkan terjadinya pembebanan (tonase) yang *overloading* pada jalan tersebut yang mengakibatkan seringnya kerusakan pada badan jalan. Selain itu, dengan tikungan-tikungan yang tajam (kurve horisontal) dan kelandaian tanjakan dan turunan (kurve vertikal) ditambah dengan kondisi sekitar bahu jalan yang terdapat pepohonan juga memberi jarak pandang yang kurang baik.

Dengan mempertimbangkan kondisi diatas (geometrik dan perkerasan lentur) pada jalan raya Baluran ini, diperlukan evaluasi atau analisa kembali tentang panjang lengkungannya (kurve horisontal dan vertikal), selain itu dengan seringnya kerusakan badan jalan, diperlukan evaluasi kembali perhitungan tebal perkerasan lenturnya.

Kata Kunci : *Geometrik, , Overloading, Perkerasan Lentur.*

GEOMETRIC EVALUATION - PERFORMANCE AND FLEXIBLE PAVEMENT OF THE BALURAN ROAD KM 248 - KM 250 SITUBONDO DISTRICT

Muh. Nizar Junaidi Ainur Rofieq

Dosen Pembimbing :

Rofi Budi Hamduwibawa, ST.,MT. ; Adhitya Surya Manggala, ST.,MT.

Civil Engineering Study Program, Faculty of Engineering, Muhammadiyah University of
Jember

at Karimata 49, Jember 68172, Indonesia

nizarjunaidi1997@gmail.com

ABSTRACT

The importance of improving land transportation infrastructure which can support the smooth and equitable development, therefore roads are an important facility for humans to reach an area that they want to reach. The highway is a track that aims to pass traffic from one place to another. The north coast highway (Pantura) is a highway that falls within the criteria of a road which is heavily passed by heavy vehicles because, Baluran highway is a connecting road between Situbondo district and Banyuwangi district.

Baluran road conditions are winding and there are slopes (vertical). With a width of road = 7 meters, this highway is passed by heavy vehicles. This solid volume of vehicles results in overloading of the road resulting in frequent damage to the road body. In addition, sharp curves (horizontal curves) and slope and grade slopes (vertical curves) coupled with conditions around the shoulders of trees which also provide poor visibility.

Considering the above conditions (geometric and flexible pavement) on the Baluran highway, re-evaluation or analysis of the length of the curvature (horizontal and vertical curves) is required, in addition to the frequent damage to the road body, an evaluation of the thickness of the flexible pavement is needed.

Keywords: Geometric, Overloading, Flexible Pavement.